

ABSTRAK

Budi widiastuti (2004). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Kebebasan Perilaku Seksual Pada Remaja. Yogyakarta : Fakultas Psikologi, Jurusan Psikologi, Program Studi Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan negatif antara kecerdasan emosional dengan kebebasan perilaku seksual pada remaja. Dengan kecerdasan emosional yang dimiliki, seseorang lebih mampu mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri, berempati terhadap orang lain dan menjalin hubungan yang baik dengan lingkungannya. Dengan memiliki kemampuan tersebut maka dapat membantu remaja mengendalikan emosi negatif yang akan muncul digantikan emosi positif yang lebih baik sehingga kebebasan perilaku seksual dapat dihindari. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan masalah apakah ada hubungan negatif antara kecerdasan emosional dengan kebebasan perilaku seksual pada remaja.

Subyek dalam penelitian ini adalah remaja usia 18-24 tahun, pernah/sedang pacaran. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode skala. Kecerdasan Emosional diukur dengan menggunakan Skala Kecerdasan Emosional, sedangkan Kebebasan Perilaku Seksual diukur dengan menggunakan Skala Kebebasan Perilaku Seksual.

Uji kesahihan butir kecerdasan emosional menyatakan ada 14 item gugur dan 36 item sah dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,8303. Sedangkan uji kesahihan kebebasan perilaku seksual menyatakan ada 18 item yang gugur dan 32 item sah dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,8627. Dari data yang ada menunjukkan bahwa sebaran data adalah tidak normal dan tidak linier. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi peringkat Spearman. Koefisien korelasi (r) yang diperoleh adalah -0,004 dengan taraf signifikansi 0,05 dengan probabilitas 0,488 ($p > 0,05$). Hal tersebut berarti hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ada hubungan negatif antara kecerdasan emosional dengan perilaku seksual ditolak.

ABSTRACT

Budi Widiastuti (2004). The relationship between Emotional Quotient and the liberation of Sexual Behaviour in the Adolescent. Yogyakarta: Psychology Faculty, Majoring in Psychology, Sanata Dharma University.

This research aimed at knowing the negative relationship between emotional quotient and the liberation of sexual behaviour in adolescent. Given emotional quotient, an individual has more ability to recognise their emotion, handling their emotion, motivated their-self, empathy to other people and built the good relationship with their environment. Given such ability can help the teenage to control their negative emotion occurred, replacing it with better positive emotion, so that the liberation of sexual behaviour can be prevent. Considering this reasoning researcher formulated the problems, which was whether there was negative relationship between emotional quotient and the liberation of sexual behaviour in adolescent.

The subjects of the research were the teenage, whose age around 18-24 years old, who have or just have an affair. The method used in this research was correctional method. The data collected using scale technique. Emotional quotient measured using Emotional Quotient Scale, where the liberation of sexual behaviour measured using the Liberation of Sexual Behaviour Scale.

The reliability test on emotional quotient items suggesting that 14 items failed and 36 item reliable with reliability coefficient by 0.8303. Where the reliability test on liberation of sexual behaviour items showed those 18 items failed and 32 items was reliable with the reliability coefficient by 0.8627. From of the data concluded that data distribution was abnormal and non-linear The data of this analysis research using correlation technique of Spearman level. The correlation coefficient (r) attained was -0.004 with significance rate by 0.05 and the probability by 0.488 ($p > 0.05$). This means that the hypotheses of the research that proposed that there were negative relationship between emotional quotient and sexual behaviour rejected.